

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA MELALUI MEDIA KARTU ANGKA PADA ANAK KELOMPOK B DI TK DHARMA WANITA NGUMPUL

Yuli Ambarsari^{1*}, Mujidin², Anissa Tulhijriyah³

¹Pendidikan Profesi Guru, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia

e-mail: yuliambarsari87@gmail.com, mujidin_zia@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka melalui media kartu angka pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Ngumpul. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil observasi siklus I (BB) 40%, (MB) 20%, (BSB) 40%. Siklus II berkurang menjadi (BB) 20%, (MB) 20%, (BSB) 60%. Sedangkan pada siklus III berkurang lagi menjadi (MB) 20%, (BSB) 80%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Ngumpul.

Kata Kunci: Kemampuan Mengenal Angka, Kartu Angka, Siswa Kelompok B

Abstract

Is study aims to improve the ability to recognize the number through the media of number cards in group B children TK Dharma Wanita Ngumpul. The type of research used is Classroom Action Research (PTK). The results of observations cycle I (BB) 40%, (MB) 20%, (BSB) 40%. Cycle II (BB) 20%, (MB) 20%, (BSB) 60%. While in the three cycle decreased to (MB) 20%, (BSB) 80%. Based on these results it can be concluded that using number card media can improve children's ability to recognize of numbers in group B children TK Dharma Wanita Ngumpul.

Keywords : Ability to Recognize Number; Number Card; Group B Children

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan dasar yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal, dan informal (Putri, & Kurniawan2018).

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Perkembangan otak pada usia dini mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga masa ini disebut dengan masa emas atau golden age (Sujiono, 2009:6). Masa usia Taman Kanak-kanak (TK) adalah masa yang sangat menentukan bagi perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya karena merupakan masa peka dalam kehidupan diman aspek perkembangan anak akan sangat terlihat. Penelitian di bidang neurologi membuktikan bahwa 50% dari kecerdasan anak terbentuk dalam empat tahun pertama pada kehidupan anak, setelah anak berusia delapan tahun, perkembangan otak anak mencapai 80% dan ketika anak berusia 18 tahun perkembangan otak mencapai 100% (Fitriani, 2018:26).

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik PAUD adalah mampu mengikuti pendidikan selanjutnya dengan kesiapan yang optimal sesuai dengan tuntutan yang berkembang dalam masyarakat. Kemampuan dasar yang dikembangkan di PAUD meliputi kemampuan bahasa, fisik motorik, seni dan kognitif.

Perkembangna kognitif merupakan dasar bagi kemampuan anak untuk berpikir. Hal ini sesuai dengan pendapat Ahmad Susanto (2011) bahwa kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Jadi proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide belajar.

Kemampuan dapat diartikan sebagai kesanggupan seseorang dalam melakukan kegiatan. Conny (2010:1) mengemukakan bahwa kemampuan adalah daya untuk suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Ada tiga jenis komponen penting yang tidak tampak dalam kemampuan diri manusia adalah keterampilan, kemampuan, dan etos kerjanya, bahwa tanpa ketiganya semua sumber daya tetap terpendam tidak dapat dimanfaatkan dan tetap merupakan potensi belaka (Gomes, 2013:6)

Mengenal angka adalah suatu kemampuan kognitif anak, dalam mengembangkan kognitif ini bertujuan mengembangkan kemampuan di bidang berpikir anak, membantu mengembangkan kemampuan logika matematika.

Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai suatu tujuan pembelajaran. Menurut Purnawati dan Eldarni (2015:4), media merupakan sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan suatu informasi sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat anak sehingga terjadi proses belajar. Berdasarkan pengertian media yang disebutkan oleh beberapa pakar, secara umum media itu banyak, ada media elektronik, media gambar dan lain sebagainya. Media yang dibahas pada penelitian ini merupakan jenis media yang secara khusus digunakan dalam meningkatkan pengetahuan untuk anak usia dini diantaranya adalah : 1) Media gambar 2) Media kartu angka ((Nurani,2012).

Kartu angka atau alat peraga kartu adalah alat-alat untuk perlengkapan yang digunakan oleh seorang guru dalam mengajar yang berupa kartu dengan bertuliskan angka sesuai dengan tema yang diajarkan. Alat peragakartu adalah alat bantu bagi anak untuk mengingat pelajaran. Alat peraga kartu angka dapat menimbulkan kesan dihati sehingga anak-anak tidak mudah melupakannya. Sejalan dengan ingatan anak akan alat peraga itu, ia juga diingatkan dengan pelajaran yang disampaikan guru. Semakin kecil anak, ia semakin perlu visualisasi kongkret (perlu lebih banyak alat peraga) yang dapat disentuh, dilihat, dirasakan dan didengarnya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis di lapangan ditemukan adanya permasalahan dalam kegiatan pengembangan di kelas yaitu rendahnya kemampuan mengenal angka di TK Dharma Wanita Ngumpul pada kelompok B. Hasil observasi menunjukkan 4 dari 5 anak belum berkembang sesuai harapan dan baru 1 anak yang sudah berkembang sesuai harapan.

Identifikasi masalah masih rendah kemampuan anak dalam mengenal angka melalui media kartu angka. Masih kurangnya perhatian anak dalam mengenal angka melalui media kartu angka. Proses pembelajaran yang belum optimal dan monoton. Anak kurang semangat dan kurang aktif dalam belajar. Kurang adanya media belajar yang tepat dan menarik minat belajar anak.

Rumusan masalah Bagaimana kemampuan mengenal angka anak TK B di TK Dharma Wanita Ngumpul. Apakah melalui media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka di TK Dharma Wanita Ngumpul. Tujuan penelitian untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka pada anak kelompok B Di TK Dharma Wanita Ngumpul.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di anak kelompok B TK Dharma Wanita Ngumpul dan pendapat yang telah dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti secara langsung pemanfaatan media kartu angka di kelompok B TK Dharma Wanita Ngumpul sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka anak tk dan dapat memperbaiki kondisi pembelajaran yang terjadi di kelompok B TK Dharma Wanita Ngumpul.

Peneliti menggunakan metode dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka Melalui Media Kartu Angka Pada Anak Kelompok B Di TK Dharma Wanita Ngumpul”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan desain penelitian Suharsimi Arikunto (2010:16). Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini karena meneliti dalam satu kelas saja yaitu anak kelompok B di TK Dharma Wanita Ngumpul serta adanya masalah dalam kemampuan mengenal angka sehingga berupaya meningkatkan kemampuan mengenal angka dengan memperbaiki proses pembelajaran anak kelompok B di TK Dharma Wanita Ngumpul menggunakan media kartu angka. Model penelitian Suharsimi Arikunto menggunakan empat komponen yang terdiri dari 1) Rencana 2) Tindakan 3) Observasi 4) Refleksi.

Subjek penelitian pada PTK ini adalah siswa kelompok B yang berjumlah 5 siswa. Siswa yang mengalami masalah terkait kemampuan mengenal angka dan kinerja guru yang harus dikembangkan dalam pemilihan media yang mampu mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal angka.

Teknik pengumpulan data 1. Observasi yaitu cara pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara pengamatan langsung terhadap sikap perilaku guru dan siswa. 2. Penugasan atau pemberian tugas yaitu tugas yang diberikan dapat diberikan secara perorangan atau secara kelompok. Tujuannya ialah untuk mengetahui sejauh mana hasil kerja siswa selama dalam mengikuti proses belajar.

Teknik analisis data yang disusun oleh IGAK Wardhani, Kuswaya Wihardit. (2016.2.21) yaitu data dapat dikumpulkan dengan berbagai teknik, observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat menentukan PTK. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa lembar observasi dalam proses pembelajaran. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan persentase. Selanjutnya dinarasikan untuk mengambil kesimpulan tentang ada tidaknya peningkatan kemampuan mengenal angka melalui media kartu angka dengan ditandai berdasarkan berkembang dan belum berkembang. Diharapkan melalui media kartu angka yang diberikan kemampuan kognitif anak dapat berkembang atau mengalami peningkatan. Suatu kelas dikatakan tuntas jika mencapai minimal 80% dan maksimal 100%. Peningkatan dapat di lihat melalui perhitungan persentase dengan rumus persentase menurut arikunto (2010: 236) adalah sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor keseluruhan yang diperoleh} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya, juga dijadikan sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki rancangan pembelajaran, bahkan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan metode pembelajaran yang tepat. Untuk mengetahui keberhasilan dalam menganalisis data, digunakan kriteria keberhasilan pada lembar observasi sebagai berikut.

1. Kriteria 80%-100% Berkembang Sangat Baik (BSB)
2. Kriteria 66%-79% Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
3. Kriteria 56%-65% Mulai Berkembang (MB)
4. Kriteria 0%-55% Belum Berkembang (BB)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Siklus I

a. Hasil Pengamatan/Observasi dan Pengumpulan Data

Pelaksanaan pembelajaran perbaikan pada siklus I dilaksanakan pada hari jum'at, 27 Agustus 2021 dengan jumlah peserta didik 5 anak. Tujuan perbaikan dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan mengenal angka melalui media kartu angka di TK Dharma Wanita Ngumpul Desa Ngumpul Tahun Pelajaran 2021/2022.

Setelah melakukan proses kegiatan belajar mengajar pada siklus I, guru melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar penilaian yang telah disiapkan, data ini digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan anak dalam kegiatan mengenal angka melalui media kartu angka. Pada kegiatan akhir guru mengadakan evaluasi terhadap hasil kegiatan anak serta tindak lanjut.

Berikut ini hasil dari pengumpulan data kegiatan mengenal angka melalui media kartu angka, sebagai berikut :

Tabel 2.1
Kisi-kisi Istrumen Penelitian Siklus I

NO	NAMA	Kemampuan Mengenal Angka			
		★	★★	★★★	★★★★
1	Tata				✓
2	Fadhil				✓
3	Qaseh		✓		
4	Daffa	✓			
5	Iqwa	✓			

Tabel 2.2
Lembar Pengamatan Kemampuan Mengenal Angka Siklus I

NO	NAMA	Kemampuan Mengenal Angka				Nilai Akhir	Keterangan	
		★	★★	★★★ ★	★★★ ★★		Tuntas	Tidak Tuntas
1	Tata				✓	BSB	✓	
2	Fadhil				✓	BSB	✓	
3	Qaseh		✓			MB		✓
4	Daffa	✓				BB		✓
5	Iqwa	✓				BB		✓
∑							2	3
Presentase (%)							40%	60%

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

b. Refleksi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan terhadap hasil belajar anak pada siklus I diketahui bahwa capaian perkembangan mengenal angka belum tuntas/belum sesuai harapan peneliti. Hal ini ditunjukkan anak yang mendapat capaian perkembangan BSB hanya 2 anak atau 40%. Sedangkan kriteria capaian perkembangan BSB adalah 75%. Untuk itu, dilaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

2. Siklus II

a. Hasil Pengamatan/Observasi dan Pengumpulan Data

Pelaksanaan pembelajaran perbaikan pada siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 9 September 2021 dengan jumlah peserta didik 5 anak. Tujuan perbaikan dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan mengenal angka melalui media kartu angka di TK Dharma Wanita Ngumpul Desa Ngumpul Tahun Pelajaran 2021/2022.

Setelah melakukan proses kegiatan belajar mengajar pada siklus II, guru melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar penilaian yang telah disiapkan, data ini digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan anak dalam kegiatan mengenal angka melalui media kartu angka. Pada kegiatan akhir guru mengadakan evaluasi terhadap hasil kegiatan anak serta tindak lanjut.

Berikut ini hasil dari pengumpulan data kegiatan mengenal angka melalui media kartu angka, sebagai berikut :

Tabel 2.3
Kisi-kisi Istrumen Penelitian Siklus II

NO	NAMA	Kemampuan Mengenal Angka			
		★	★★	★★★	★★★★
1	Tata				✓
2	Fadhil				✓
3	Qaseh				✓
4	Daffa		✓		
5	Iqwa	✓			

Tabel 2.4
Lembar Pengamatan Kemampuan Mengenal Angka Siklus II

NO	NAMA	Kemampuan Mengenal Angka				Nilai Akhir	Keterangan	
		★	★★	★★★ ★	★★★ ★★		Tuntas	Tidak Tuntas
1	Tata				✓	BSB	✓	
2	Fadhil				✓	BSB	✓	
3	Qaseh				✓	BSB	✓	
4	Daffa		✓			MB		✓
5	Iqwa	✓				BB		✓
Σ							3	2
Presentase (%)							60%	40%

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

b. Refleksi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan terhadap hasil belajar anak pada siklus II diketahui bahwa capaian perkembangan mengenal angka belum tuntas/belum sesuai harapan peneliti. Hal ini ditunjukkan anak yang mendapat capaian perkembangan BSB terdapat 3 anak atau 60%. Sedangkan kriteria capaian perkembangan BSB adalah 75%. Untuk itu, dilaksanakan perbaikan pembelajaran pada siklus III.

3. Siklus III

a. Hasil Pengamatan/Observasi dan Pengumpulan Data

Pelaksanaan pembelajaran perbaikan pada siklus III dilaksanakan pada hari Kamis, 23 September 2021 dengan jumlah peserta didik 5 anak. Tujuan perbaikan dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan mengenal angka melalui media kartu angka di TK Dharma Wanita Ngumpul Desa Ngumpul Tahun Pelajaran 2021/2022.

Setelah melakukan proses kegiatan belajar mengajar pada siklus III, guru melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar penilaian yang telah disiapkan, data ini digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan anak dalam kegiatan mengenal angka melalui media kartu angka. Pada kegiatan akhir guru mengadakan evaluasi terhadap hasil kegiatan anak serta tindak lanjut.

Berikut ini hasil dari pengumpulan data kegiatan mengenal angka melalui media kartu angka, sebagai berikut :

Tabel 2.5
Kisi-kisi Istrumen Penelitian Siklus III

NO	NAMA	Kemampuan Mengenal Angka			
		★	★★	★★★	★★★★
1	Tata				✓
2	Fadhil				✓
3	Qaseh				✓
4	Daffa				✓
5	Iqwa		✓		

Tabel 2.6
Lembar Pengamatan Kemampuan Mengenal Angka Siklus III

NO	NAMA	Kemampuan Mengenal Angka				Nilai Akhir	Keterangan	
		★	★★	★★★ ★	★★★ ★★		Tuntas	Tidak Tuntas
1	Tata				✓	BSB	✓	
2	Fadhil				✓	BSB	✓	
3	Qaseh				✓	BSB	✓	
4	Daffa				✓	BSB	✓	
5	Iqwa		✓			MB		✓
Σ							4	1
Presentase (%)							80%	20%

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

b. Refleksi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan terhadap hasil belajar anak pada siklus III diketahui bahwa capaian perkembangan mengenal angka tuntas/ sesuai harapan peneliti. Hal ini ditunjukkan anak yang mendapat capaian perkembangan BSB terdapat 4 anak atau 80%. Sedangkan kriteria capaian perkembangan BSB adalah 75%. Maka, ketuntasan sudah sesuai harapan guru dan penelitian dihentikan.

B. Pembahasan

1. Pembahasan Setiap Siklus

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I diketahui bahwa hasil belum sesuai dengan harapan guru. Ini dibuktikan dari 5 anak yang mencapai tingkat ketuntasan hanya 2 anak atau 40 %. Sedangkan guru menghendaki tingkat ketuntasaan 75%. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan mengenal angka menggunakan media kartu angka. Dengan hanya menggunakan beberapa bahan, sehingga kurang menarik minat anak untuk mengenal angka. Untuk itu, dilakukan perbaikan pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus II diketahui bahwa hasil belum sesuai dengan harapan guru. Ini dibuktikan dari 5 anak yang mencapai tingkat ketuntasan hanya 3 anak atau 60 %. Sedangkan guru menghendaki tingkat ketuntasaan 75%. Guru telah menggunakan lima bahan, yaitu daun, batang daun pepaya, batang daun singkong, batang korek api, pecahan genteng. Tetapi, hasilnya juga belum mencapai tingkat ketuntasan dikarenakan permainan/ pembelajaran kurang menarik perhatian anak untuk mengenal angka. Untuk itu, dilakukan perbaikan pada siklus III.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus III diketahui bahwa hasil sudah sesuai dengan harapan guru. Ini dibuktikan dari 5 anak yang mencapai tingkat ketuntasan ada 4 anak atau 80 %. Sedangkan guru menghendaki tingkat ketuntasaan 75%. Guru menggunakan permainan/ pembelajaran yang lebih menarik, yaitu permainan wayang angka dan gambar untuk mengenal angka. Dengan adanya permainan/ pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak, sehingga anak – anak dapat mengenal angka dengan baik. Dikarenakan hasil sudah sesuai dengan harapan, maka siklus dihentikan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi profesional guru melalui penelitian (Supriyanto, Hartini, Syamsudin, and Sutoyo, 2019)

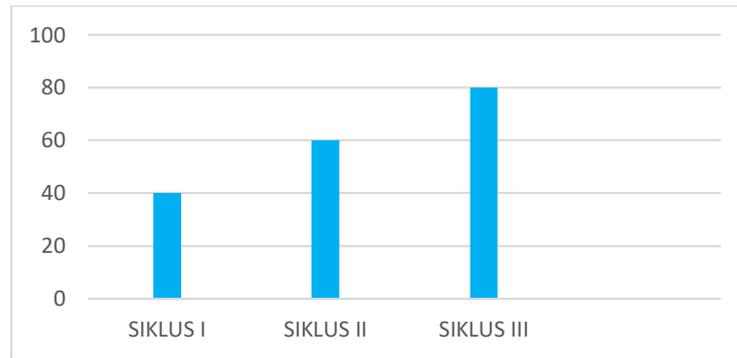
1. Rekapitulasi Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Tabel 1.

Rekapitulasi Siklus I, Siklus II dan Siklus III

NO	PENGAMATAN	TINGKAT KETUNTASAN	
		TUNTAS	TIDAK TUNTAS
1.	Siklus I	40 %	60 %
2.	Siklus II	60 %	40 %
3.	Siklus III	80 %	20%

Grafik 1. Grafik Peningkatan Ketuntasan



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I diketahui bahwa hasil analisis kemampuan mengenal angka belum sesuai harapan guru. Ini dibuktikan dari 5 anak yang mencapai tingkat ketuntasan hanya 2 anak atau 40%, sehingga perlu diadakan tindakan perbaikan pada siklus II. Dengan tindakan perbaikan yang dilakukan pada siklus II dapat diketahui hasilnya belum sesuai harapan, ini dibuktikan dari 5 anak yang mencapai tingkat ketuntasan hanya 3 atau 60%, sehingga perlu diadakan Tindakan perbaikan pada siklus III. Dengan tindakan perbaikan yang dilakukan pada siklus III dapat diketahui hasil sudah sesuai dengan harapan guru, ini dibuktikan dari 5 anak yang mencapai tingkat ketuntasan 4 anak atau 80%. Sedangkan, guru menghendaki tingkat ketuntasan 75%. Dari hasil siklus III kemampuan mengenal angka sudah meningkat dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan oleh guru dan penelitian dihentikan. Dari hasil tindakan sebanyak tiga siklus dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan mengenal angka melalui media kartu angka di TK Dharma Wanita Ngumpul dapat berhasil dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- Eka Fitriana. 2018. Model Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (Tt) QurrotaA'yubandar Lampung. (Skripsi) Universitas Lampung. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
- Gomes, Faustino Cardoso. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Ketiga. Yogyakarta : Andi Offsen
- Nurani, Y. (2012). Pengembangan Media Daur Ulang Berbasis Kecerdasan Jamak dalam Peningkatan Keterampilan Hidup Anak Usia Dini. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, (1).
- Putri, R. D. P., & Kurniawan, S. J. (2018). Implementasi Nilai Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Field Trip. In *Seminar Nasional dan Call for Paper "Membangun Sinergitas Keluarga dan Sekolah Menuju PAUD Berkualitas* (pp. 217-225).
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Indeks
- Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 53-64.
- Wardani, I. G. A. K., & Wihardit, K. (2016). Penelitian Tindakan Kelas-Cet. 23.